

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA DARUL ULUM SUGIO

A.M. Wafiqhul Ahdi Al Haromain, Yayuk Cahyatun Machsunah, Evi Aulia Rahmah  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [mirzaart05@gmail.com](mailto:mirzaart05@gmail.com), [yayukchayatunmachsunah@unipasby.ac.id](mailto:yayukchayatunmachsunah@unipasby.ac.id), [eviauliarachma134@gmail.com](mailto:eviauliarachma134@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to describe the implementation of character education at SMA Darul Ulum Sugio Lamongan by examining the roles of the principal, teachers, and students in applying character values. The research employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The results show that character values such as religiosity, discipline, responsibility, and cooperation are integrated into intracurricular, cocurricular, and extracurricular activities. The principal acts as a leader and builder of school culture, the Civic Education (PPKn) teacher serves as the main implementer of character-based learning, and students actively participate in school activities. However, there are still challenges, such as the lack of continuous evaluation and inconsistency in enforcing discipline. Overall, character education at SMA Darul Ulum Sugio has been effectively implemented and reflects the synergy among all school members.*

*Keywords: Character education, Implementation, SMA Darul Ulum Sugio.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan dengan meninjau peran kepala sekolah, guru, dan siswa dalam penerapan nilai karakter. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah dan pembina budaya sekolah, guru PPKn menjadi pelaksana utama pembelajaran berbasis karakter, dan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya evaluasi berkelanjutan dan konsistensi penerapan disiplin. Secara umum, pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio telah berjalan efektif dan mencerminkan sinergi seluruh warga sekolah.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Implementasi, SMA Darul Ulum Sugio.

## A. Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki peran sangat fundamental dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki moralitas, etika, dan tanggung jawab sosial yang baik. Di era globalisasi, derasnya pengaruh teknologi informasi menimbulkan berbagai tantangan moral di kalangan pelajar, seperti rendahnya disiplin, lunturnya nilai religius, dan menurunnya rasa tanggung jawab sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan (Mustoip, 2020), (Ramdayana et al., 2023).

Implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam membangun kepribadian siswa yang berintegritas. SMA Darul Ulum Sugio merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai religius, sosial, dan moral ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah. Berdasarkan hasil observasi, nilai-nilai karakter diimplementasikan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti doa bersama sebelum belajar, apel pagi, kerja bakti, serta kegiatan keagamaan yang menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong. Namun, pelaksanaan tersebut belum berjalan optimal karena masih ditemukan kendala seperti kurangnya konsistensi penerapan aturan, keterbatasan sarana pendukung, serta lemahnya evaluasi karakter secara berkelanjutan.

Hasil penelitian terdahulu menegaskan pentingnya penguatan karakter melalui kurikulum dan budaya sekolah. Rijal serta Zurqoni menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh

sinergi antara peran guru, kepala sekolah, dan lingkungan sosial sekolah (Muhammad Rijal Fadli, 2016) (Muhammad Rijal Fadli, 2016). Penelitian internasional oleh Mahira dan Marzuki & Al-Amin juga menegaskan bahwa pembentukan karakter siswa memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh komponen sekolah (Mahira et al., 2024) (Marzuki, 2025). Sementara itu, penelitian oleh Anggraini dan Mashudi menekankan pentingnya peran pembelajaran PPKn dalam membangun nasionalisme dan tanggung jawab moral siswa (Sekar Anggraini, 2022) (Mashudi; Dr. Triana Rejkiningsih, SH., M.Pd; Dr. Dewi Gunawati, SH., 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih menyoro aspek kebijakan atau teori, sedangkan penelitian ini menekankan praktik nyata implementasi nilai karakter di sekolah berbasis pesantren seperti SMA Darul Ulum Sugio.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio dengan meninjau peran kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter di kegiatan belajar dan kehidupan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap penguatan praktik pendidikan karakter di sekolah menengah serta menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan karakter serta berlandaskan nilai-nilai religius, moral, dan social.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio secara mendalam. Pendekatan ini

dipilih karena sesuai untuk meneliti fenomena sosial yang bersifat kontekstual dan alami tanpa adanya manipulasi variabel (Lexy J. Moleong, n.d.). Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang rinci mengenai pelaksanaan, kendala, dan strategi penguatan nilai karakter di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMA Darul Ulum Sugio, Kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut menerapkan pendidikan karakter yang berpadu dengan nilai religius dan sosial khas lingkungan pesantren. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa. Kepala sekolah berperan dalam perencanaan dan kebijakan, guru sebagai pelaksana pembelajaran berbasis karakter, sedangkan siswa sebagai subjek penerapan nilai karakter dalam kehidupan sekolah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, interaksi antarwarga sekolah, serta kegiatan yang mendukung pembentukan karakter seperti apel pagi, kerja bakti, dan kegiatan keagamaan

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa guna memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan dalam penerapan pendidikan karakter.

#### Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data hasil observasi dan wawancara yang relevan dengan fokus penelitian.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil temuan lapangan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis sehingga diperoleh gambaran utuh tentang implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio.

### C. Pembahasan dan Hasil

Di SMA Darul Ulum Sugio, implementasi pendidikan karakter telah dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dengan guru PPKn menanamkan nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui doa bersama, refleksi moral, serta penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan temuan penelitian nasional dan internasional yang menekankan pentingnya integrasi aspek spiritual dan sosial dalam pembelajaran (Mustoip, 2020)(Ramdayana et al., 2023)(Mahira et al., 2024)(Marzuki, 2025)Kepala sekolah berperan sentral dalam merancang, mengawasi, dan mengarahkan program pendidikan karakter dengan membangun budaya religius, kedisiplinan, dan memberikan teladan, yang terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter sesuai hasil penelitian nasional dan internasional(Indarwati, 2020)(Hidayat, 2016)(Ramdayana et al., 2023)(Zurqoni, Heri Retnawati, Janu Arlinwibowo, 2018)Guru, terutama guru PPKn, berkontribusi penting melalui keteladanan, pengawasan, dan refleksi nilai moral dalam pembelajaran, membentuk kesadaran moral dan tanggung jawab sosial siswa (Muhammad Rijal Fadli, 2016)(Setiawan, 2021) (Sekar Anggraini, 2022)(Marzuki, 2025) Siswa turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan berorientasi pada karakter,

seperti doa, kejujuran, menghormati guru, dan kegiatan sosial, meski sebagian kecil masih kurang disiplin, yang menegaskan pentingnya pembiasaan kegiatan sosial dan integrasi nilai spiritual dalam pembentukan karakter positif (Ili Rohili, Khotim Hanifudin Najib, Eka Lalila Fitriyah, 2024)(Suryani, 2022)(Mahira et al., 2024)(Mashudi; Dr.Triana Rejekiningsih, SH.,M.Pd; Dr. Dewi Gunawati,SH., 2025)Kendala seperti evaluasi rutin yang kurang, keterbatasan fasilitas, dan koordinasi antarpendidik yang belum optimal tetap dihadapi, namun sekolah berupaya mengatasinya melalui keteladanan guru, penguatan kegiatan keagamaan, dan penegakan disiplin, yang sejalan dengan temuan bahwa keberhasilan pendidikan karakter memerlukan dukungan sistemik dan kolaborasi konsisten antarpendidik ((Sigit Priatmoko, 2019)(Mustoip, 2020)(Muhammad Rijal Fadli, 2016)(Zurqoni, Heri Retnawati, Janu Arlinwibowo, 2018)

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter telah berjalan cukup efektif melalui integrasi nilai-nilai religius, moral, dan sosial dalam kegiatan pembelajaran serta budaya sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam mengarahkan dan membangun budaya karakter, sedangkan guru PPKn menjadi pelaksana utama yang menanamkan nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran melalui keteladanan dan pembelajaran bermakna. Siswa juga menunjukkan partisipasi positif dalam kegiatan sekolah, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya konsistensi penerapan disiplin dan evaluasi karakter yang belum berkelanjutan.

Secara umum, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mustoip, Fadli, serta Mahira bahwa pendidikan karakter yang efektif membutuhkan sinergi antara seluruh komponen sekolah. Implementasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio telah merepresentasikan integrasi nilai-nilai religius dan sosial dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren yang mendukung pembentukan moral peserta didik secara holistic(Mustoip, 2020)(Muhammad Rijal Fadli, 2016)(Mahira et al., 2024)

#### Daftar Pustaka

- Hidayat, N. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan. *Jurnal Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 95. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i1.a4948>
- Ili Rohili, Khotim Hanifudin Najib, Eka Lalila Fitriyah, A. A. (2024). Implementasi pendidikan karakter berbasis Pesantren pada siswa-siswi program keagamaan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 2(1), 20–33. <https://doi.org/10.56587/bemi.v2i1.95>
- Indarwati, E. (2020). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. *Teacher in Educational Research*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.33292/ter.v2i1.60>
- Lexy J. Moleong. (n.d.). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya, 1989.
- Mahira, M., Hazifa, N., Guspita, R., Zuhri, M., Kamal, M., & Satrial, A. (2024). Implementations of Character Education in Improving the Religious of High School Students. *International Journal of Islamic Thought, Research and Practice*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.63061/ijitaripa.v1i1.13>

- Marzuki, A.-A. (2025). Character Education and Children's Moral Development: a Literature Review. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(5). <https://injoqast.net/index.php/INJOTEL/article/view/120%0Ahttps://injoqast.net/index.php/INJOTEL/article/download/120/111>
- Mashudi; Dr.Triana Rejekiningsih, SH.,M.Pd; Dr. Dewi Gunawati,SH., M. H. (2025). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Character Education Strategy to Enhance Students' Nationalism and Patriotism Through Civic Education Learning at State Senior High School 1 Ketanggungan, Brebes. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 502–510.
- Muhammad Rijal Fadli. (2016). Implementation Of Sociocultural-Based Character Education In Senior High School. *Educacao e Sociedade*, 134–144. [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs\\_00\\_11/rbcs11\\_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td\\_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/)
- Mustoip, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter. In *Qathrunâ* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>
- Ramdayana, I. P., Jayanti, M. D., & Ramdani, I. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1179. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20690>
- Sekar Anggraini. (2022). International Journal of Students Education. *The Cultivation of Morality and Discipline Character in the World of Education*, 1(2), 29–34.
- Setiawan, A. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan Moral Dan Karakter*, 5(2), 88–97.
- Sigit Priatmoko. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah Sigit*. 03, 1–9.
- Suryani, N. (2022). Budaya sekolah sebagai sarana pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(3), 215–224.
- Zurqoni, Heri Retnawati, Janu Arlinwibowo, E. A. (2018). *Strategy and Implementation of Character Education in Senior High Schools and Vocational High Schools Zurqoni, 1 Heri Retnawati, 2 Janu*